

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian kinerja keuangan di perusahaan merupakan evaluasi kerja yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dalam kelangsungan aktivitas perusahaan. Pekerjaan yang diinginkan perusahaan harus memiliki standart mutu untuk mengukur keberhasilan kerja. Hal ini berguna bagi perusahaan *go public* untuk menarik investor yang ingin menanamkan modal dengan mengetahui perkembangan perusahaan tersebut (Devi, 2014).

Industri rokok merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami kemajuan pesat dan penyumbang pendapatan negara yang cukup besar. Khususnya di Indonesia, industri rokok berhasil mempergiat petani tembakau, menumbuhkan perdagangan tembakau, membuka kesempatan kerja pada pabrik rokok, memantapkan investasi dalam industri rokok, menyemarakkan periklanan dalam media massa, dan menyumbangkan penghasilan pada pajak (Shiddiq,2009). Perusahaan rokok yang *go public* di BEI ada 3 perusahaan, antara lain PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT. Bentoel International Investama Tbk. Dari ketiga perusahaan itu memiliki keuntungan yang sangat besar tiap tahunnya.

Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bahan lainnya yang dihasilkan dari tananam *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica*, dan spesies lainnya atau sitensisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Hans,2003). Selain sebagai bahan baku

pembuat rokok, tembakau memiliki manfaat positif yaitu mengusir kutu pada ayam, kambing, melepaskan gigitan lintah, menguatkan gigi, anti radang, obat HIV/AIDS, obat luka, obat diabetes dan antibodi.

Penduduk Indonesia mayoritas adalah perokok. Kurang lebih separuh penduduk Indonesia perokok aktif dari total penduduknya. Berdasarkan data terakhir Riset Kesehatan Dasar 2013, perokok aktif mulai dari usia 10 tahun ke atas berjumlah 58.750.592 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 56.860.457 perokok laki-laki dan 1.890.137 perokok perempuan (Kompas,2015). Konsumen rokok di Indonesia tidak mengenal strata sosial. Merokok tidak mengenal pendidikan sebab rokok tidak hanya dikonsumsi oleh mereka yang berpendidikan rendah, tetapi juga dikonsumsi oleh mereka yang berpendidikan tinggi.

Banyaknya jumlah penduduk yang merokok dapat menjadi indikator bahwa merokok adalah kebiasaan yang lazim dilakukan masyarakat Indonesia. Kebiasaan merokok sudah menjadi budaya dan sulit dihilangkan. Penggunaan tembakau atau rokok tidak hanya membawa dampak negatif untuk kesehatan tetapi juga bagi ekonomi mikro maupun makro. Menurut WHO (2006) kerugian akibat merokok adalah Rp 14,5 triliyun atau 8,5 kali pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, sementara pemasukan negara dari tembakau hanya Rp 2,6 triliyun (Woyanti,2011).

Pemerintah memperketat peraturan tentang rokok seperti pembatasan dalam beriklan dan peringatan dalam kemasan, sebagai pengurangan dampak negatif terhadap industri manufaktur rokok. Banyak pihak yang berusaha

membatasi konsumsi rokok oleh masyarakat, seperti yang dilakukan pemerintah dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2010 tentang larangan merokok. Organisasi keagamaan Majelis Ulama Indonesia juga ikut berperan mengeluarkan fatwa MUI pada tahun 2010 menyatakan bahwa merokok adalah haram. Adanya peraturan pemerintah tersebut akan mempengaruhi omset industri rokok yang akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Salah satu indikator yang dijadikan alat ukur keberhasilan perusahaan di dalam persaingan adalah kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan ditandai dengan meningkatnya kemampuan laba perusahaan secara periodik dari tahun ke tahun dari suatu perusahaan (Pranjonto,2014). Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis keuangan apakah perusahaan itu baik atau sebaliknya. Ada beberapa jenis rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan finansial jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang, kemampuan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan (Maith,2013).

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN INDUSTRI MANUFAKTUR ROKOK YANG GO PUBLIC DI BEI SEBELUM DAN SESUDAH FATWA MUI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kinerja keuangan industri rokok yang *go public* di BEI sebelum dan sesudah fatwa MUI mengenai larangan merokok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan industri rokok yang *go public* di BEI sebelum dan sesudah ada fatwa MUI mengenai larangan merokok.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan memberikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi tentang kinerja keuangan industri.

2. Manfaat Teoritis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan penilaian kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur industri rokok.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.